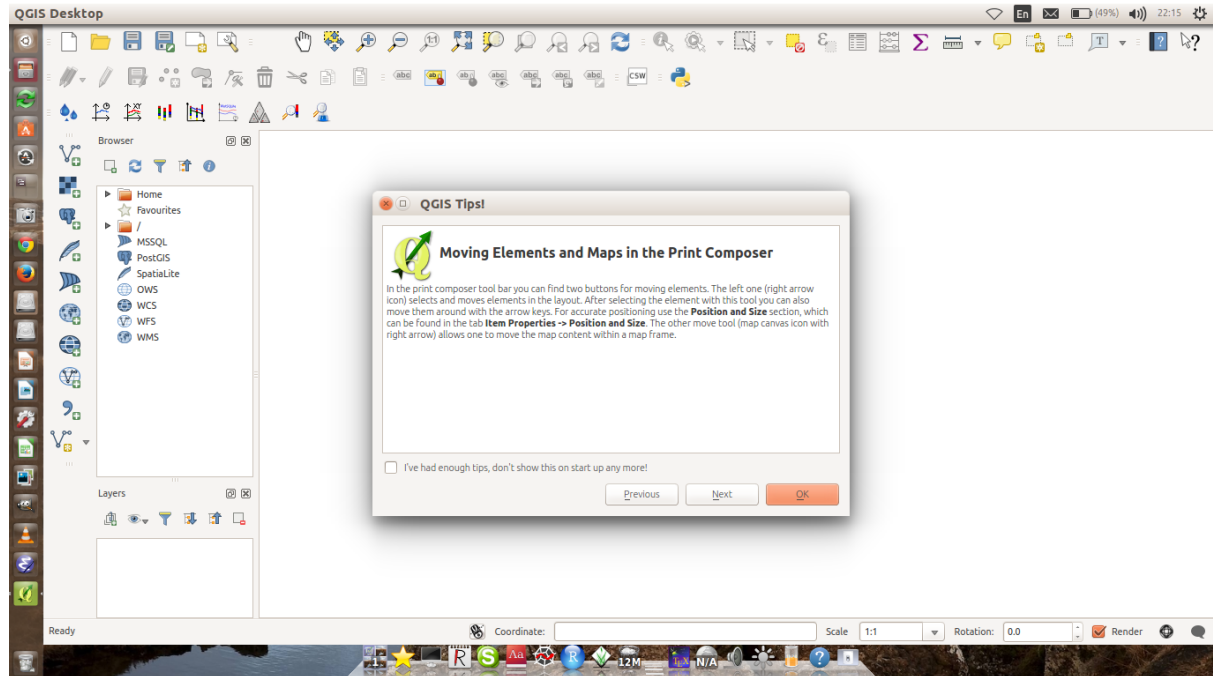


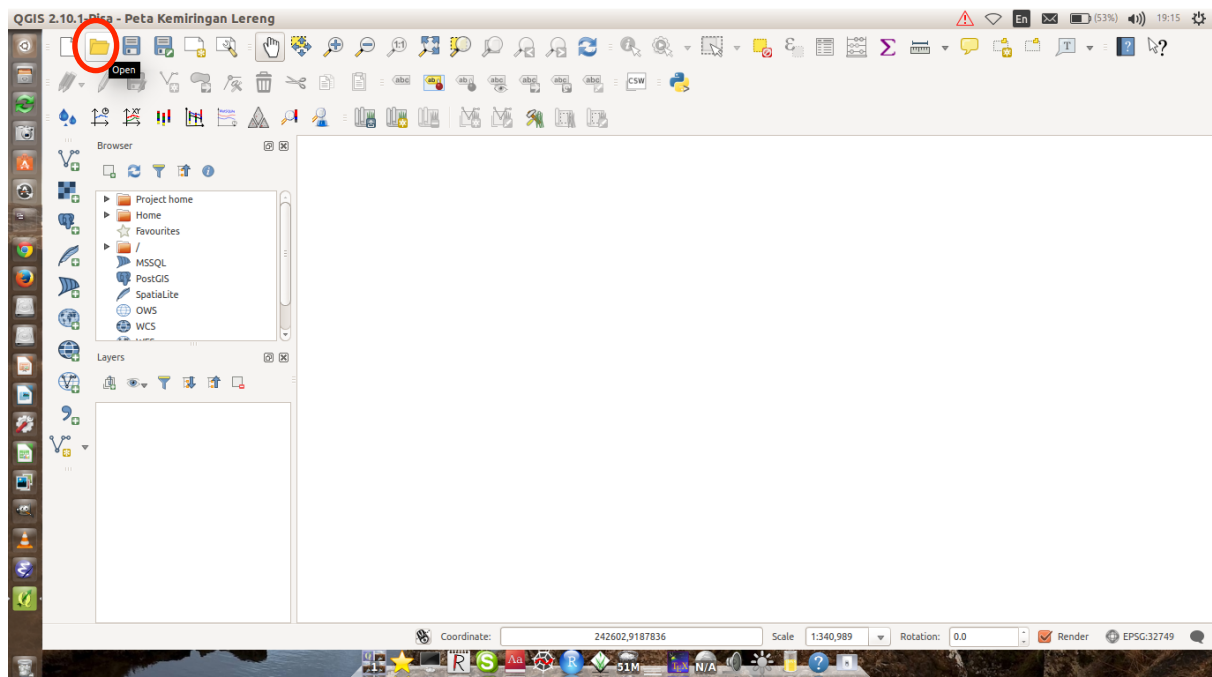
5. Membuat Layout Peta

1. Buka Q-GIS Dekstop, kemudian akan muncul *window* seperti pada gambar di bawah, klik OK.

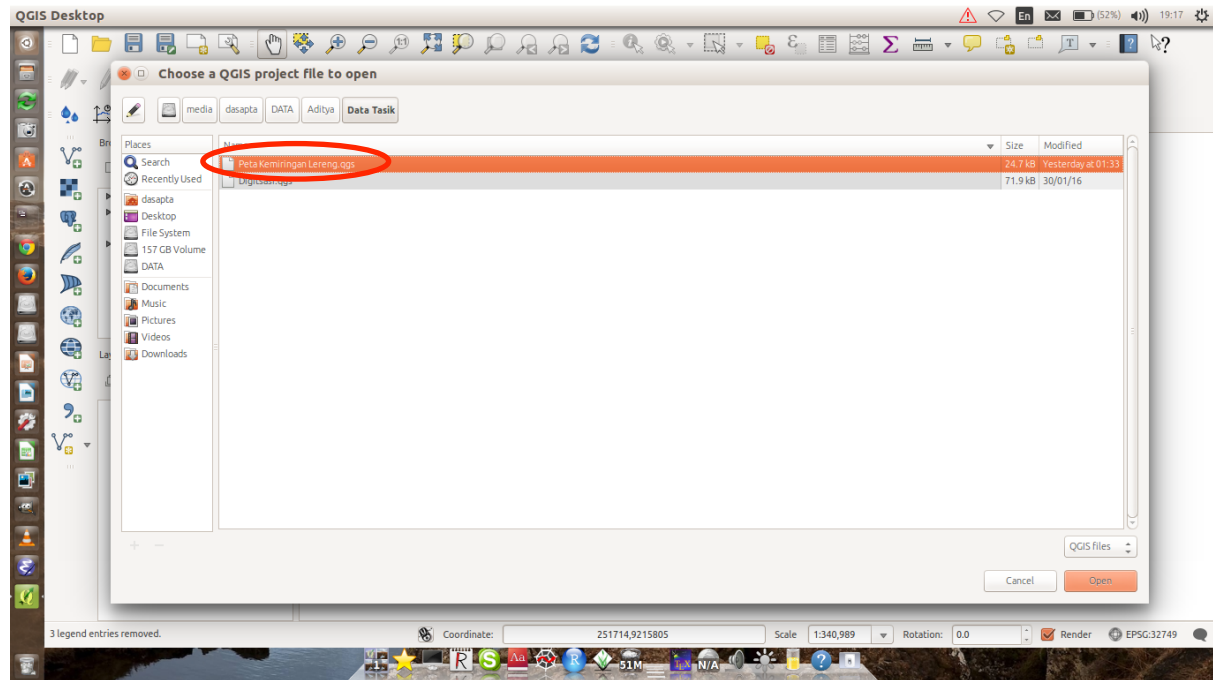


Gambar 5.1 Window Q-GIS

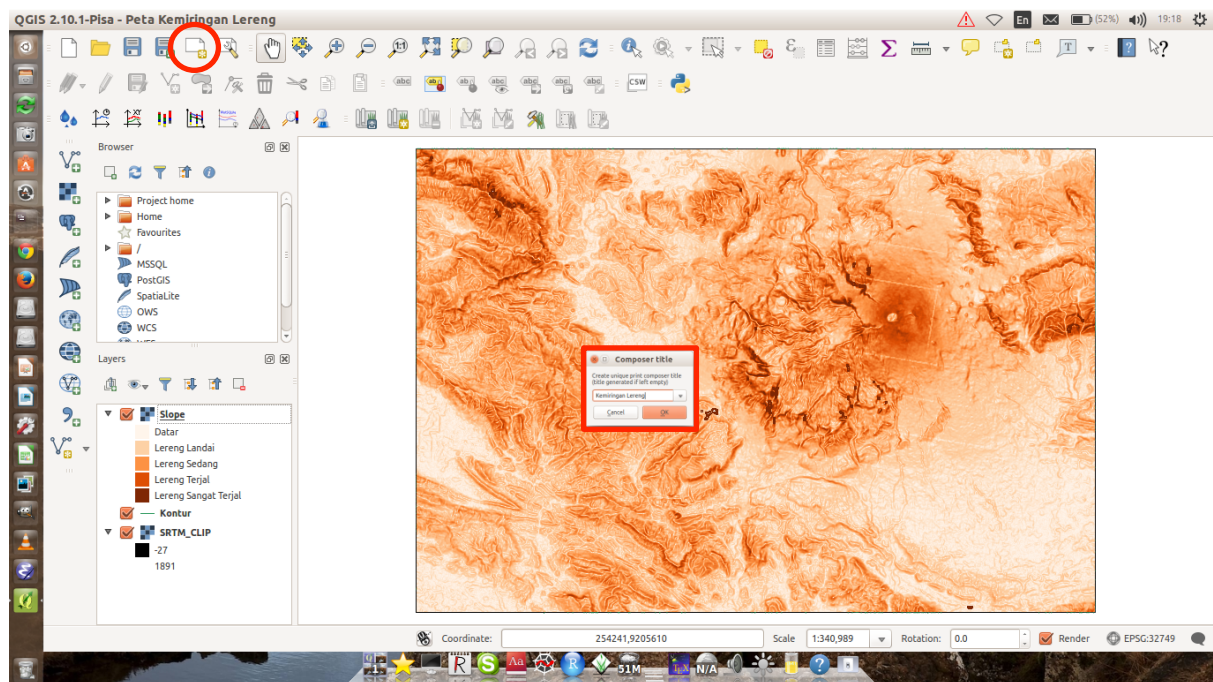
2. Buka peta yang akan dibuatkan layoutnya. Klik “open” pada bagian atas window Q-GIS (Gambar 5.2), pilih peta yang akan dibuka, klik open (Gambar 5.3). Peta yang digunakan adalah peta kemiringan lereng yang diperoleh melalui pengolahan citra SRTM Kota Tasikmalaya (Gambar 5.4).



Gambar 5.2 Window Q-GIS. Lingkaran merah menunjukkan menu “Open” untuk membuka file peta yang akan dilayout



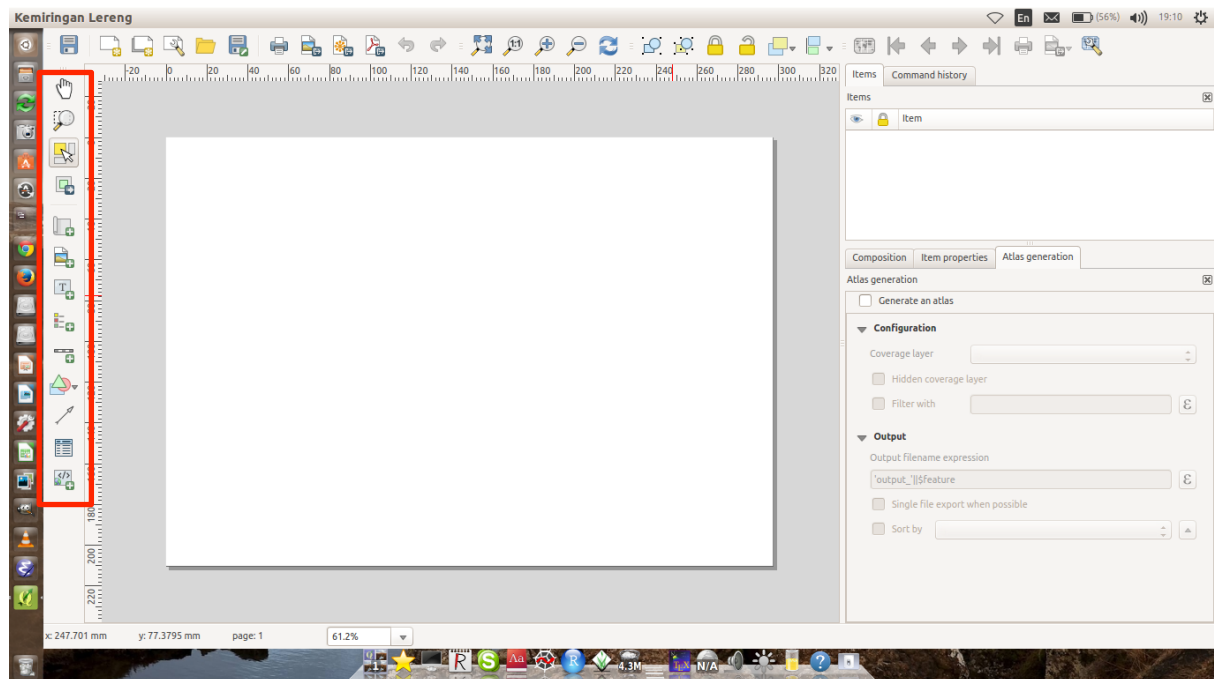
Gambar 5.3 Window yang menyediakan folder tempat penyimpanan file peta yang akan dilayout (lingkaran merah) dalam format .qgs



Gambar 5.4 Window Q-GIS yang dilengkapi tampilan peta kemiringan lereng yang akan dilayout. Lingkaran merah menunjukkan menu “New print composer”. Kotak merah menunjukkan window tempat memberi nama layout yang akan dibuat

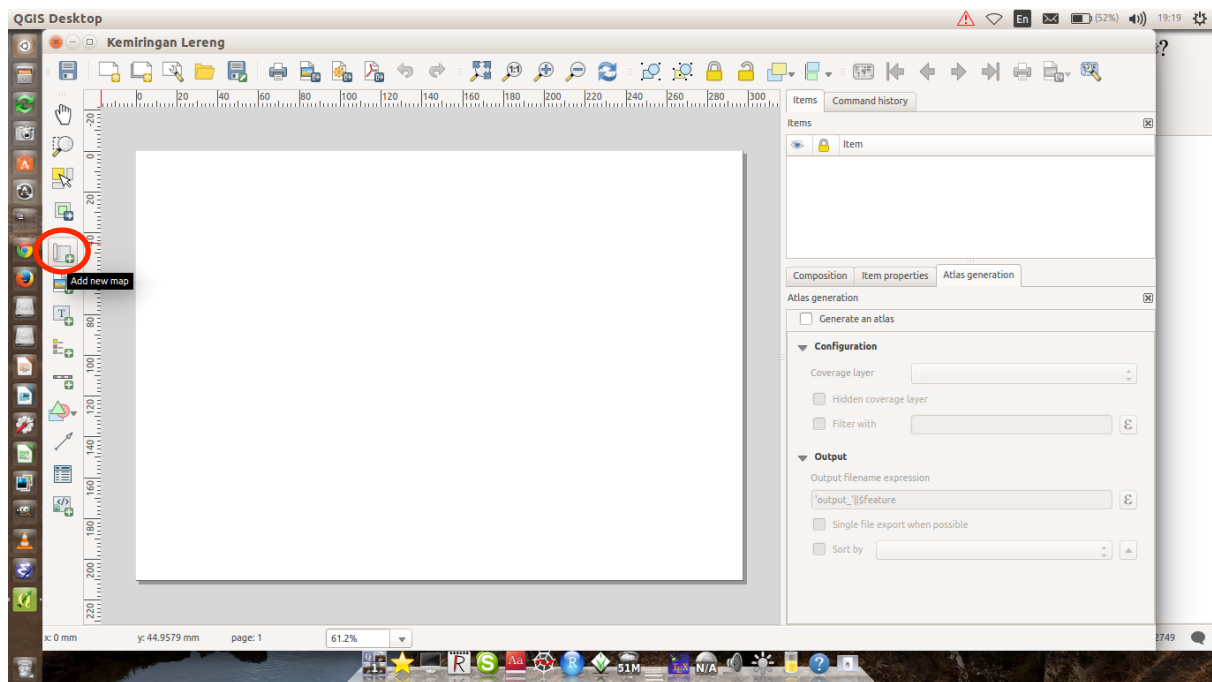
3. Klik “New Print Composer” pada bagian atas window Q-GIS seperti ditunjukkan pada gambar 5.4, beri nama pada window “composer title”, klik OK (Gambar 5.4). Kemudian akan muncul window baru yang merupakan ruang untuk membuat layout peta yang diinginkan (Gambar 5.5).

4. Di bagian kiri window terdapat berbagai menu (Gambar 5.5), termasuk menu untuk menampilkan peta yang diinginkan. Klik “*Add new map*” (Gambar 5.6), lalu klik di sembarang tempat dan buat sebuah kotak yang merupakan ruang penempatan peta

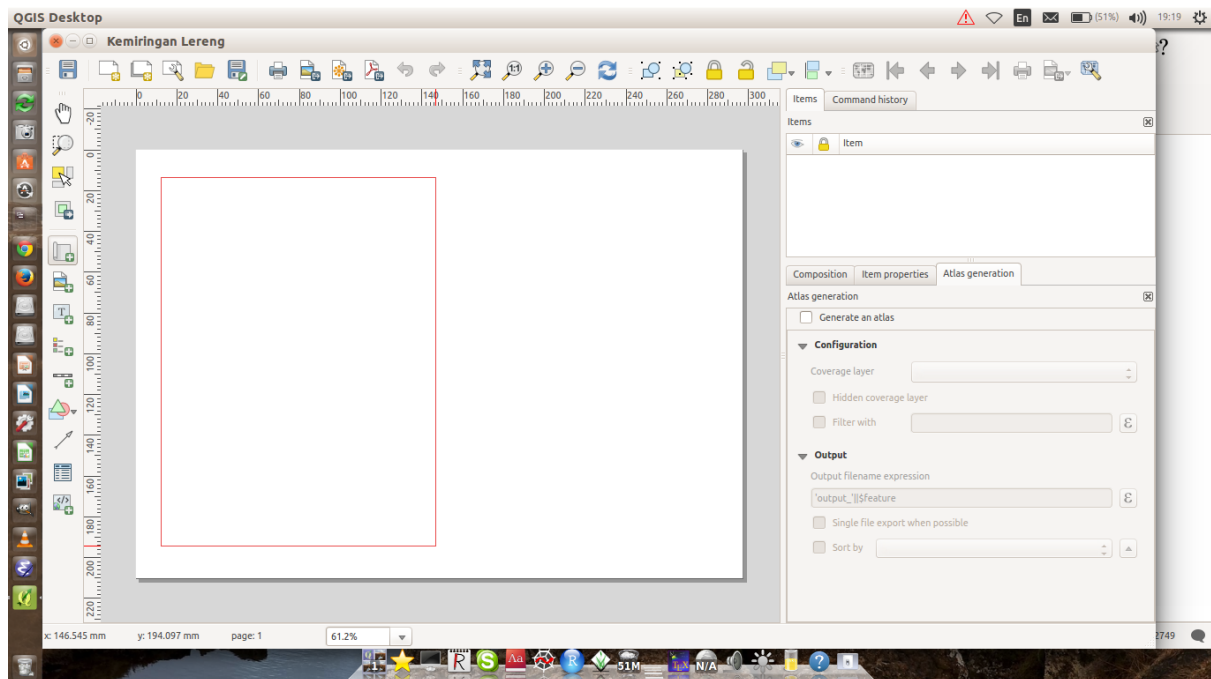


Gambar 5.5 Window komposer yang merupakan tempat layout peta. Kotak merah menunjukkan menu-menu untuk menampilkan beberapa fitur untuk keperluan layout

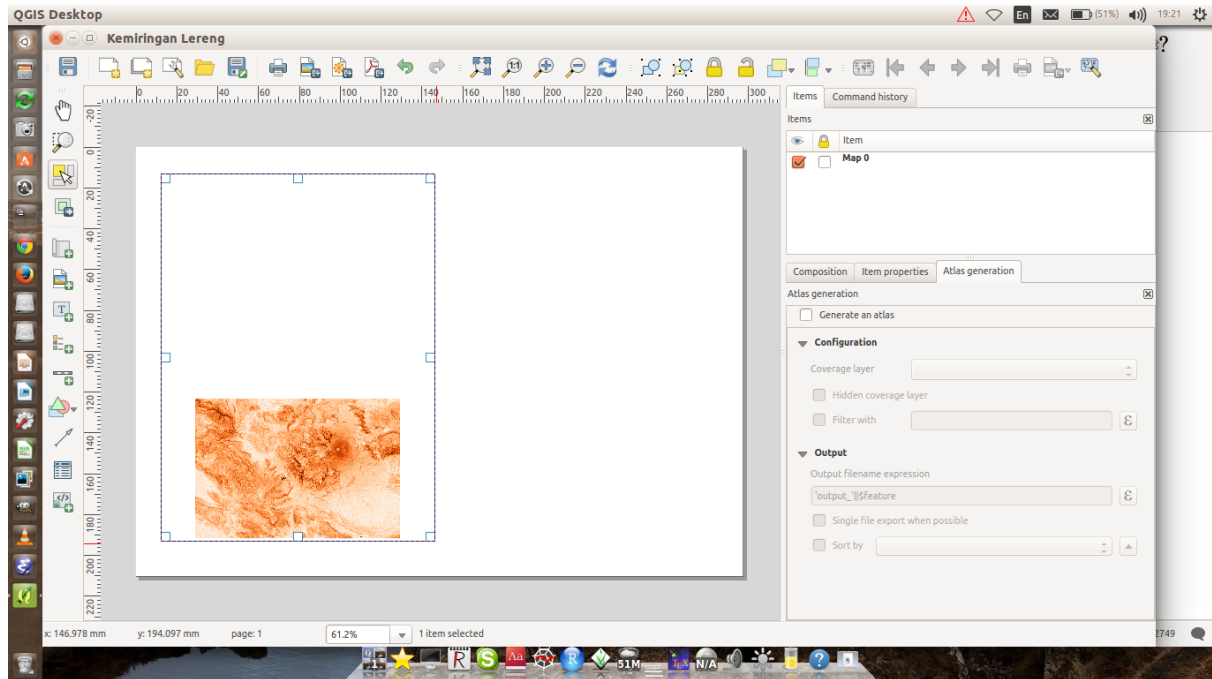
- yang akan dibuatkan layoutnya (Gambar 5.7). Peta yang telah dibuka pada window Q-GIS akan secara otomatis muncul di window tempat pembuatan layout peta (Gambar 5.8).
5. Peta yang muncul seringkali besar dan lokasinya tidak proporsional dengan kotak yang dibuat (Gambar 5.8). Untuk merapikannya terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan. Pertama, atur posisi dan besar kotak yang telah dibuat pada tahap 4. Klik “*Select/move item*” pada sebelah kiri window (Gambar 5.9), lalu atur posisi dan besar kotak (Gambar 5.10). Kedua, mengatur posisi dan besar peta yang ada di dalam kotak. Klik “*Move item content*” pada sebelah kiri window (Gambar 5.11), atur posisi peta (tempatkan peta di bagian tengah kotak, seperti diperlihatkan gambar 5.12). Untuk mengubah besar peta, pilih *item* pada bagian kanan *window*, klik “*item properties*” (Gambar 5.13). Di bagian bawah terdapat menu “*scale*”, atur skala peta sesuai dengan tampilan yang diharapkan (Gambar 5.13).



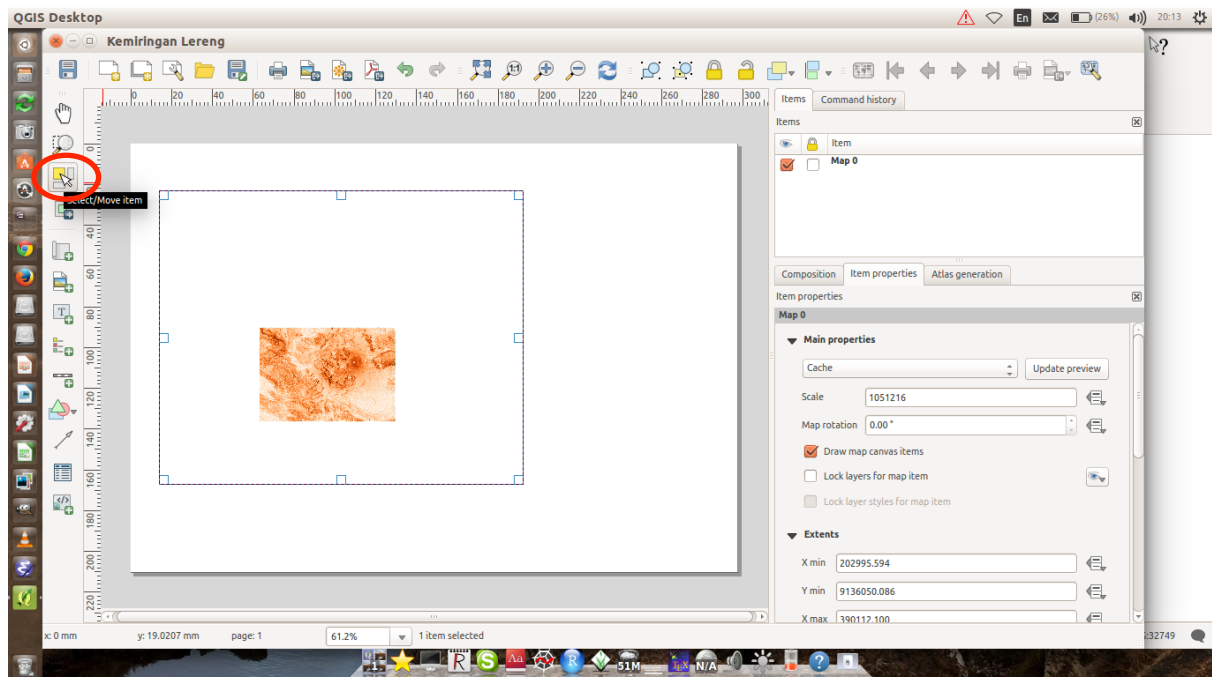
Gambar 5.6 Window komposer yang merupakan tempat layout peta. Lingkaran merah menunjukkan menu “Add new map”.



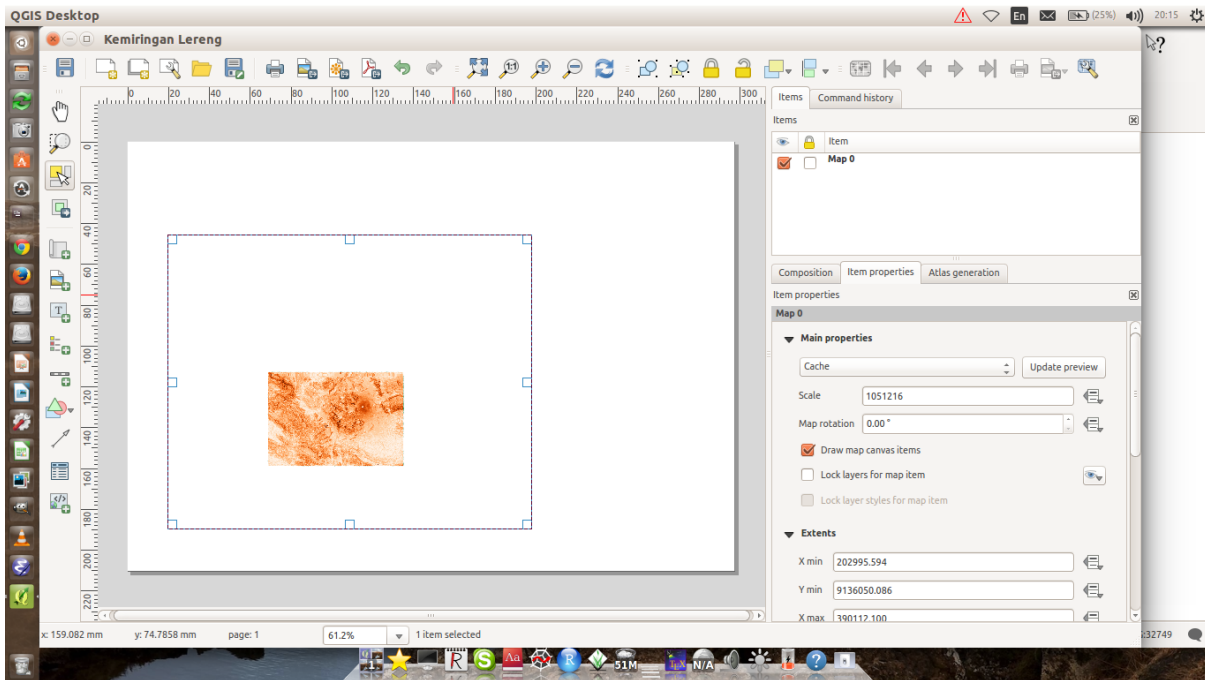
Gambar 5.7 Window komposer yang menampilkan kotak tempat munculnya peta



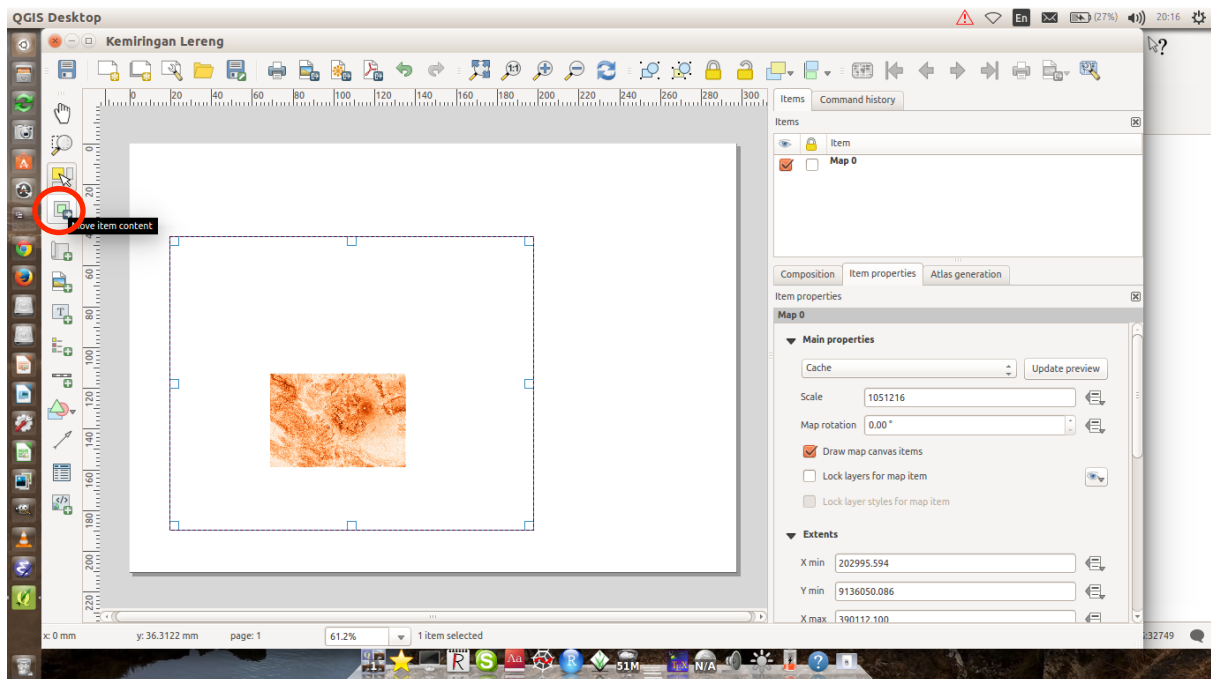
Gambar 5.8 Window komposer yang menampilkan peta yang akan dilayout



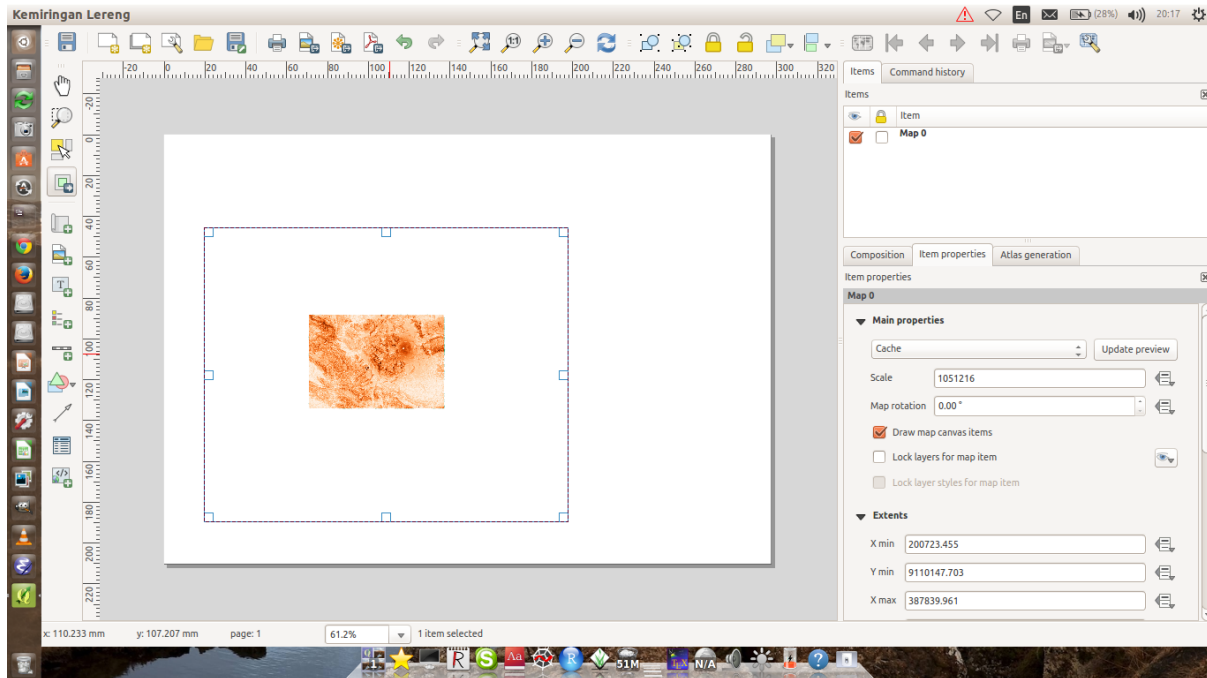
Gambar 5.9 Window komposer yang menampilkan peta yang akan dilayout. Lingkaran merah menunjukkan menu “Select/move item”



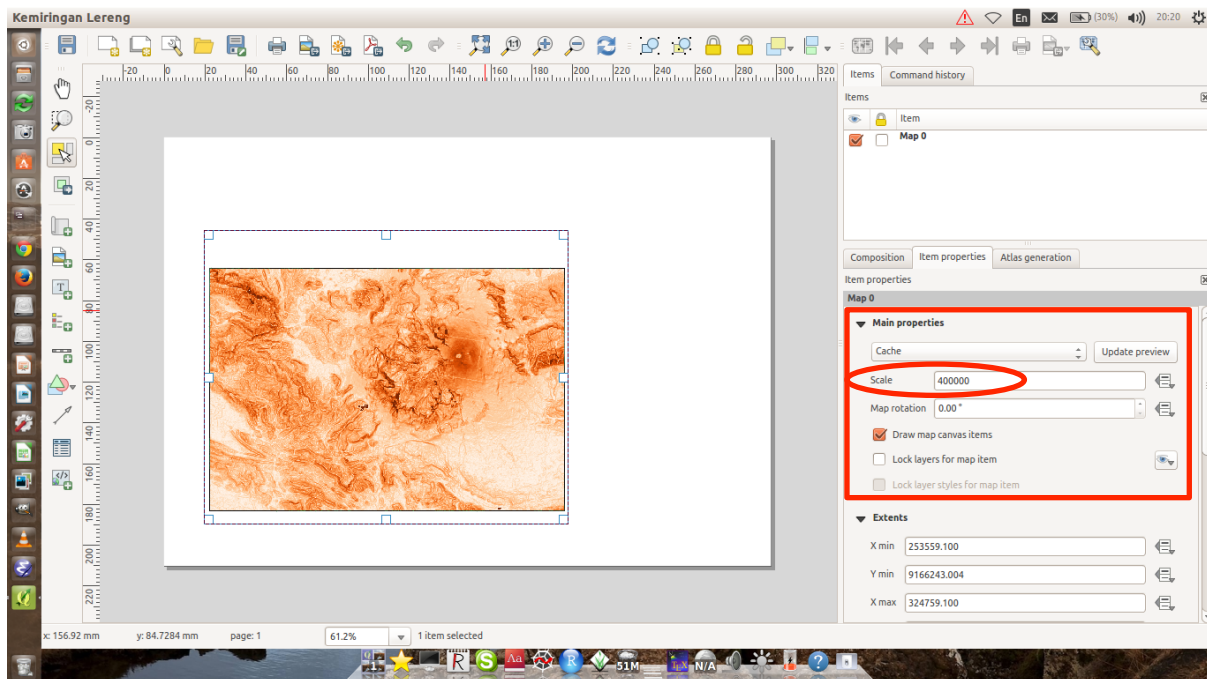
Gambar 5.10 Window komposer yang menampilkan kotak yang telah diatur posisi dan besarnya



Gambar 5.11 Window komposer yang merupakan tempat layout peta. Lingkaran merah menunjukkan menu “Move item content”

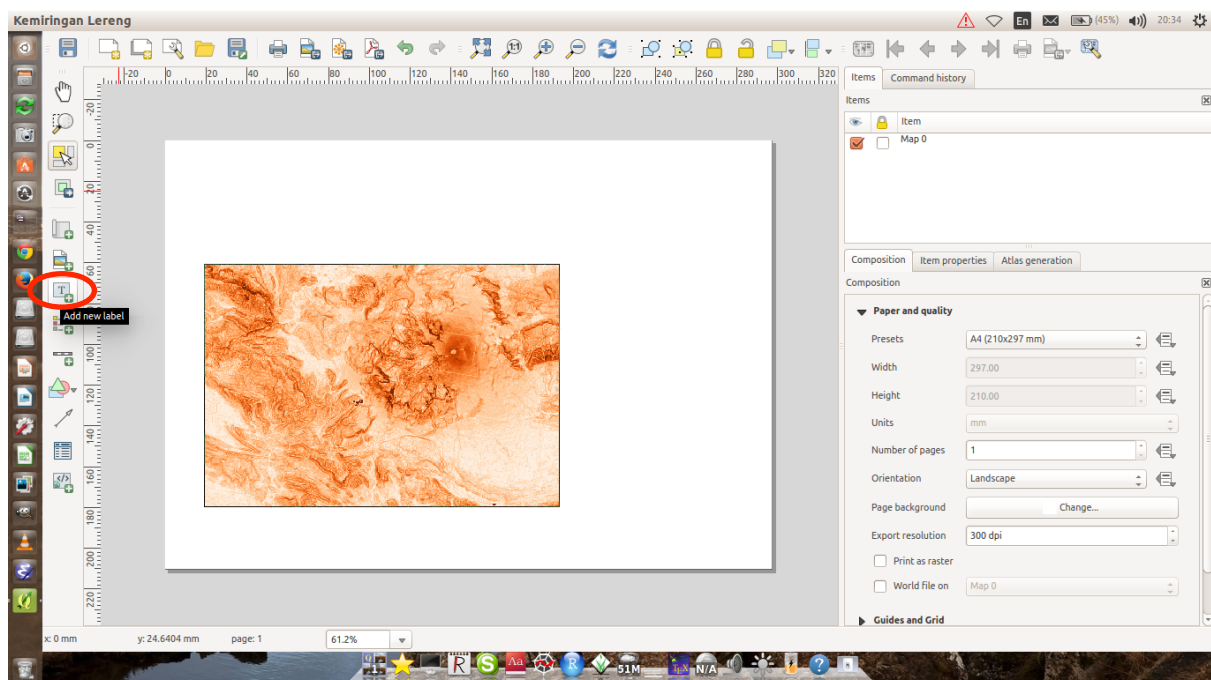


Gambar 5.12 Window komposer yang memuat peta yang telah diatur posisinya

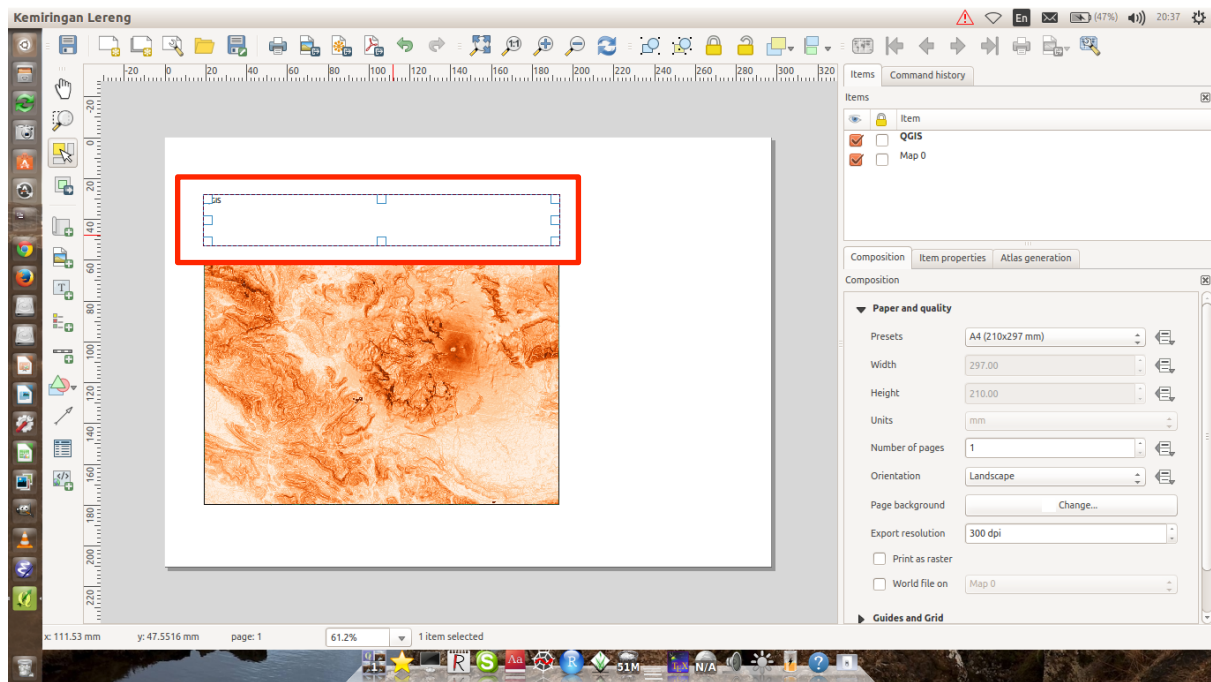


Gambar 5.13 Window komposer yang memuat peta yang telah diatur besarnya. Kotak merah menunjukkan menu “Main properties” yang di dalamnya terdapat menu untuk mengubah skala (lingkaran merah)

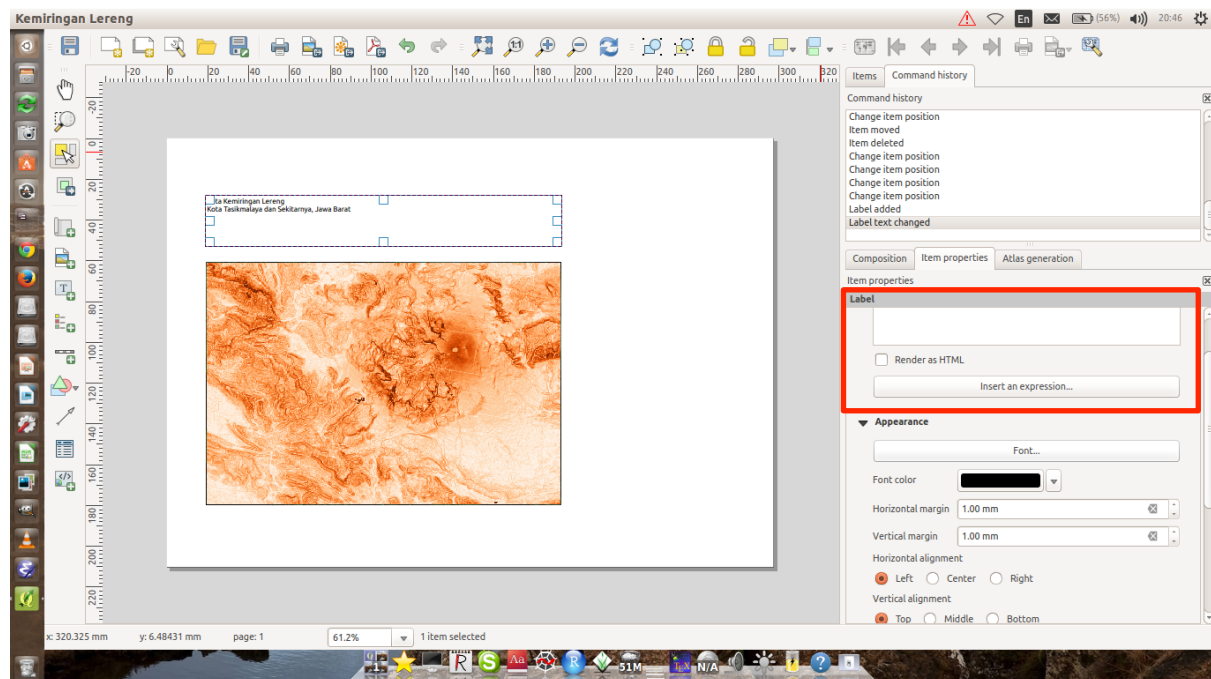
6. Untuk memberi judul atau keterangan lainnya dapat menggunakan menu “*Add new label*” pada bagian kiri window (Gambar 5.14). Klik menu tersebut, lalu tentukan lokasi judul atau keterangan dengan membuat kotak seperti pada tahap 4 (Gambar 5.15). Pilih “*item properties*” pada bagian kanan window untuk mengubah judul atau keterangan, yaitu pada menu “*main properties*” (Gambar 5.16). Di bagian bawah menu tersebut terdapat menu lainnya untuk mengubah *font*, posisi judul atau keterangan, dll (Gambar 5.17). Untuk mengubah *font* klik menu “*font*” hingga muncul window “*select font*”. Pilih *font*, *font style*, dan ukuran huruf yang diinginkan. Warna huruf pada judul atau keterangan dapat diubah pada menu “*font color*”. Sementara itu, posisi judul atau keterangan dapat diatur pada menu “*Horizontal alignment*”. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 5.18).



Gambar 5.14 Window komposer yang telah memuat peta. Lingkaran merah menunjukkan menu “Add new label”



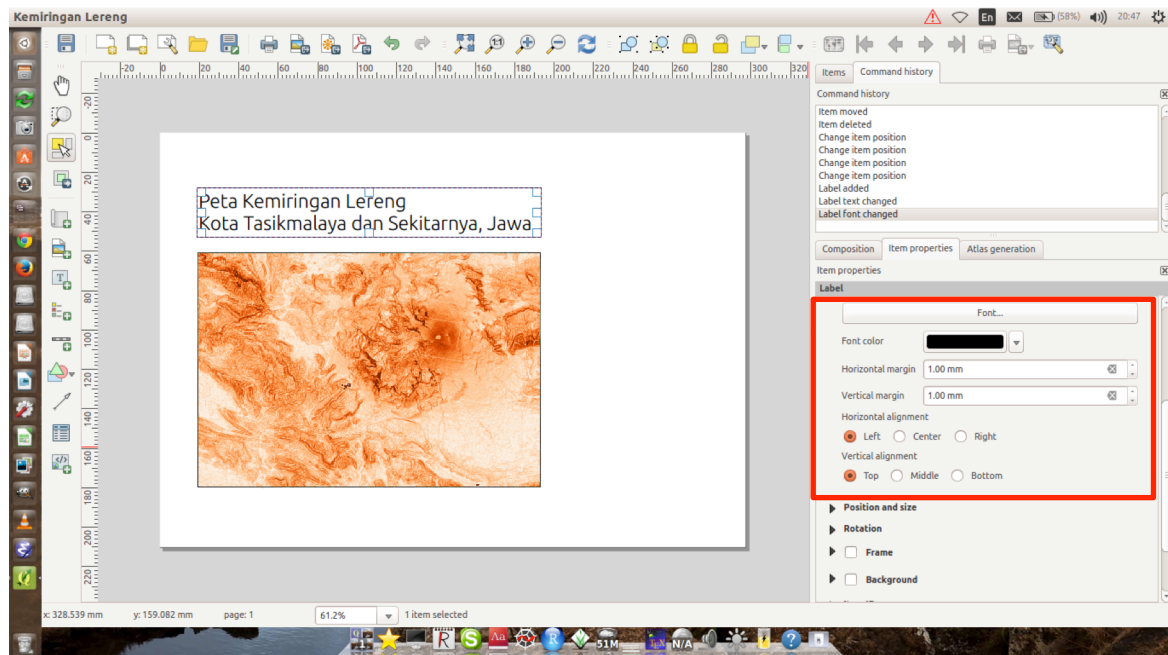
Gambar 5.15 Window komposer yang telah memuat peta dan kotak untuk membuat keterangan/judul (dalam kotak merah)



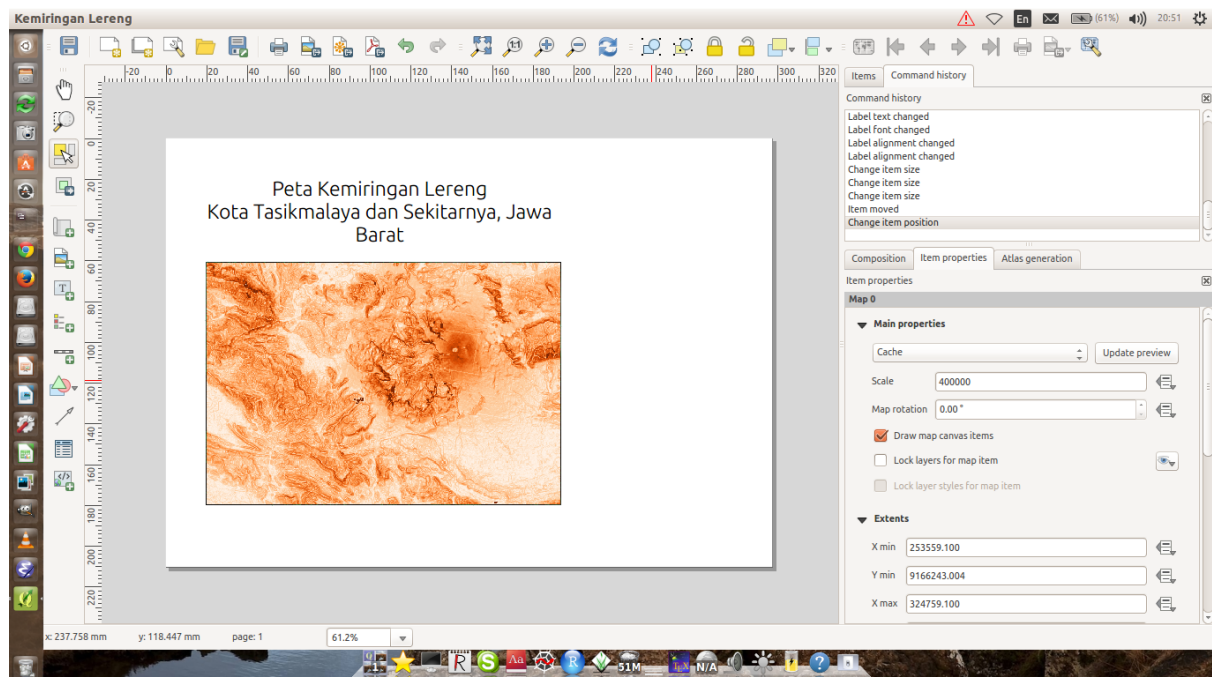
Gambar 5.16 Window komposer yang telah memuat peta dan judul peta. Kotak merah menunjukkan menu “label” pada “main properties” yang merupakan tempat mengubah judul/keterangan

- Langkah selanjutnya adalah menampilkan keterangan dan legenda peta. Untuk menampilkan legenda klik “Add new legend” pada bagian kiri window (Gambar 5.19), lalu pilih posisi legenda peta (Gambar 5.20). Nama, posisi, dan daftar legenda yang akan ditampilkan dapat diatur pada menu main properties pada bagian kanan window. Untuk menghapus beberapa bagian pada legenda dapat menggunakan menu “Legend items” (Gambar 5.21). Hilangkan tanda centang pada “auto update”, klik pada nama legenda

yang akan dihilangkan, lalu klik tanda (-) di bagian bawahnya (Gambar 5.21). hasilnya dapat dilihat pada gambar 5.22.



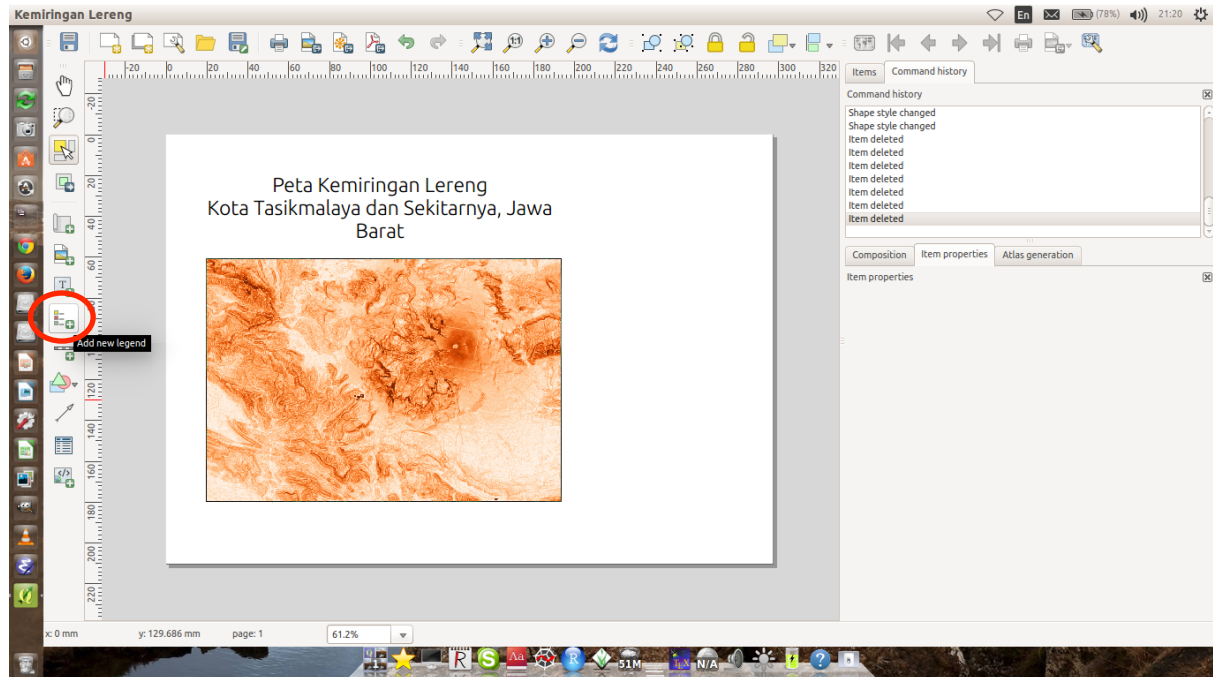
Gambar 5.17 Window komposer yang telah memuat peta dan judul peta. Kotak merah menunjukkan menu pengaturan huruf yang digunakan pada judul/keterangan



Gambar 5.18 Window komposer yang telah memuat peta dan judul peta yang telah mengalami pengaturan

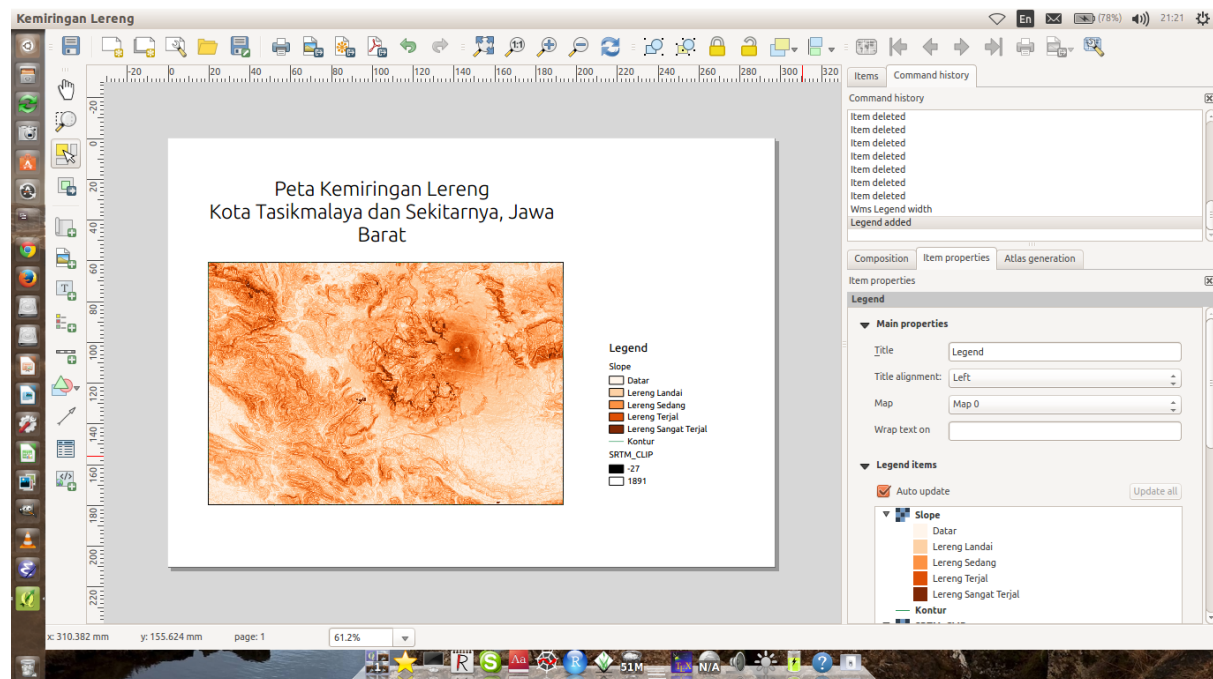
8. Peta geologi sudah seharusnya dilengkapi dengan arah mata angin, biasanya berupa arah utara, dan skala peta. Untuk menampilkan simbol arah (tanda panah) klik “Add arrow” pada bagian kiri window (Gambar 5.22), lalu atur posisi dan besar tanda panah tersebut. Simbol arah utara (huruf “N”) dapat dibuat melalui menu “Add new label” seperti

pada langkah 6, sehingga diperoleh tampilan seperti gambar 5.23. Sementara itu, skala peta dapat ditampilkan dengan menggunakan menu “*Add new scalebar*” (Gambar 5.24). Skala yang muncul mungkin terlalu besar (Gambar 5.25), besarnya dapat diatur pada

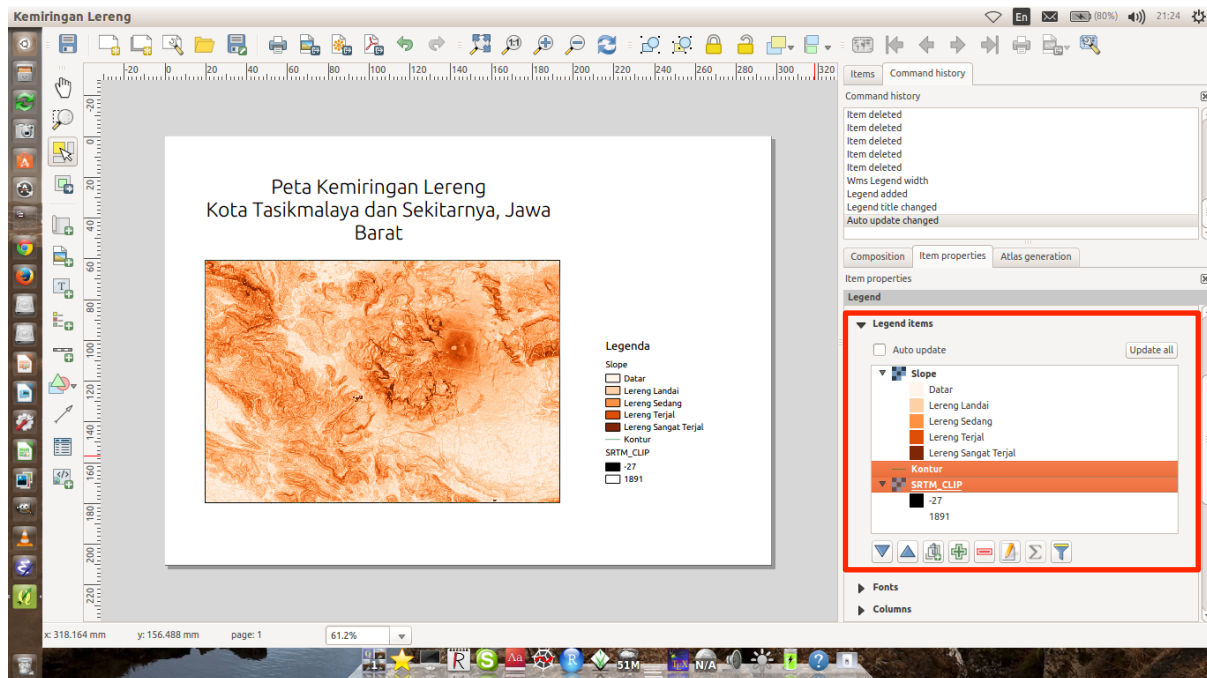


Gambar 5.19 Window komposer yang dilengkapi peta. Lingkaran merah menunjukkan menu “Add new legend”

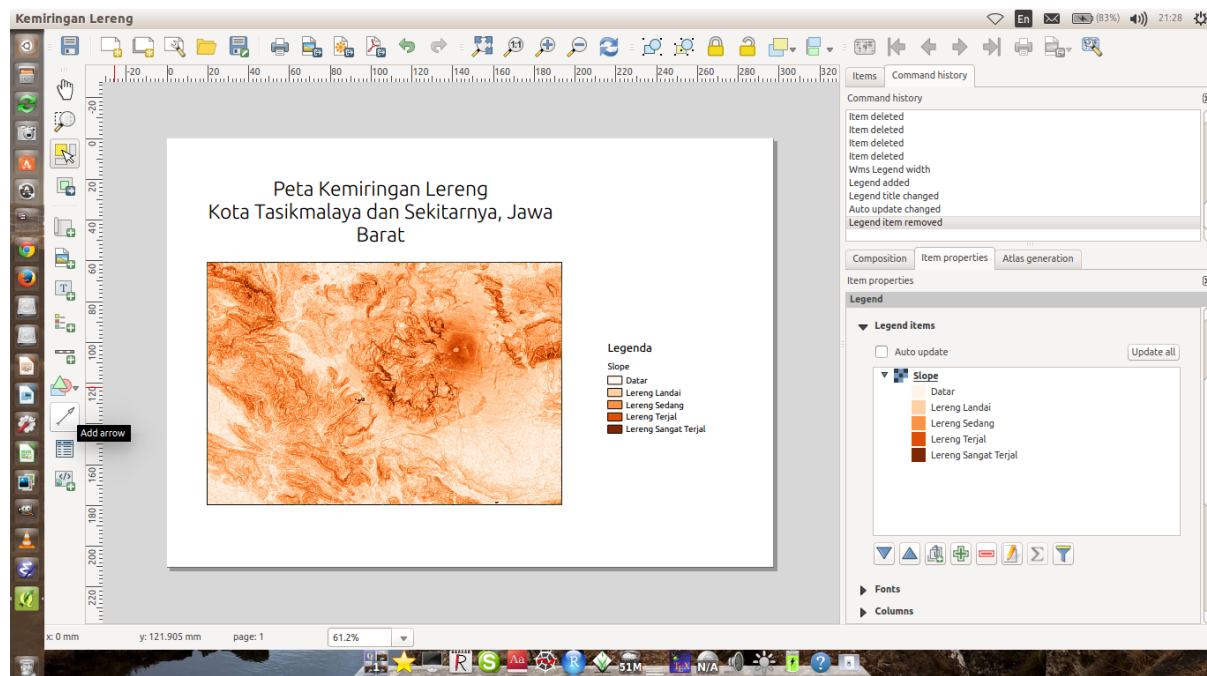
menu “*main properties*” (Gambar 5.25). Untuk mengatur ukuran skala, pada menu “*segments*” pilih “*Fit segment width*”, lalu atur nilai minimum dan maksimumnya (Gambar 5.26).



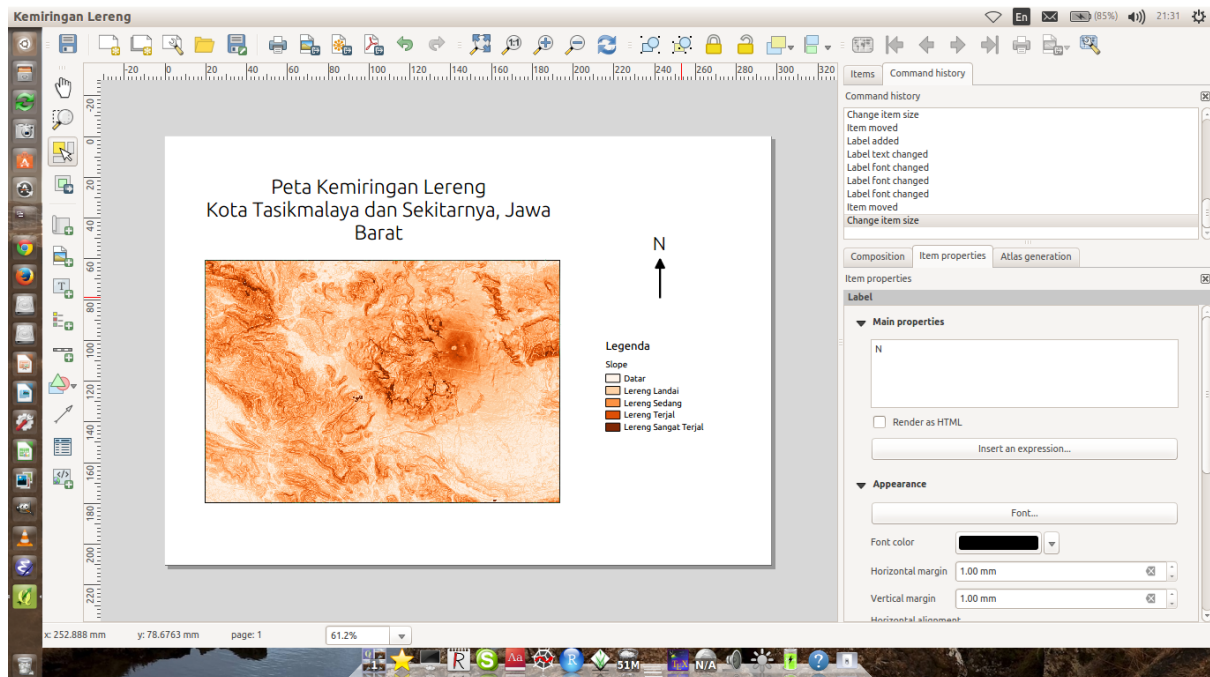
Gambar 5.20 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, dan legenda



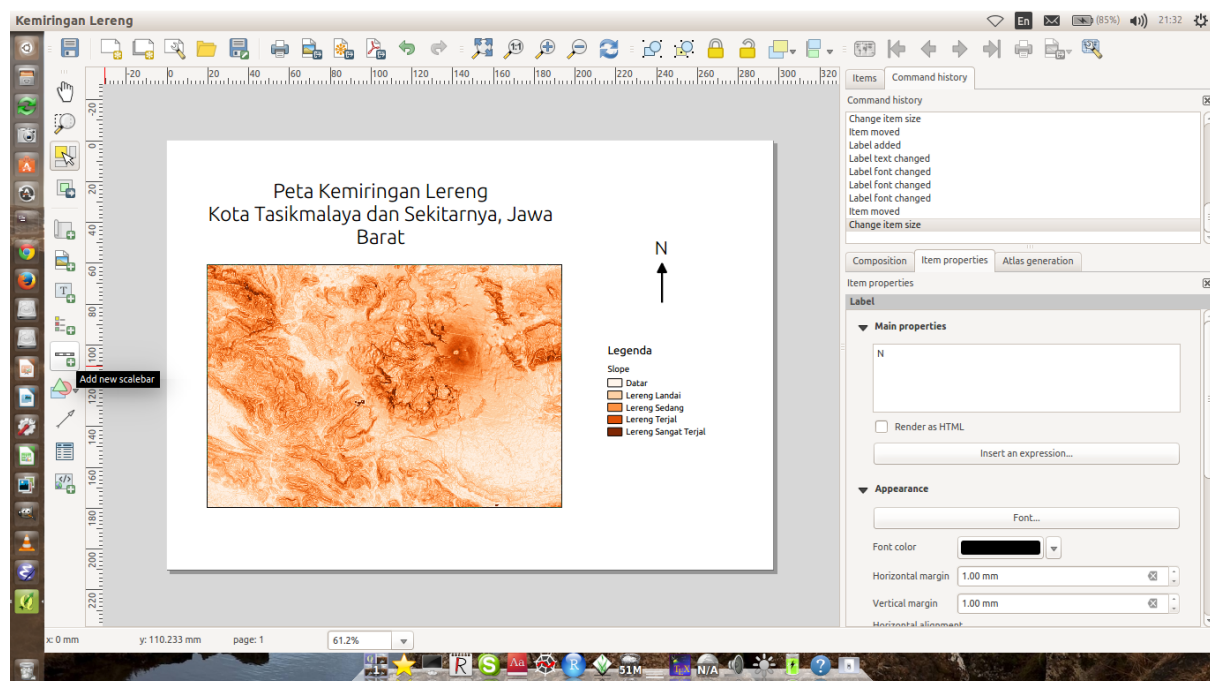
Gambar 5.21 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, dan legenda. Kotak merah menunjukkan menu “Legend item”



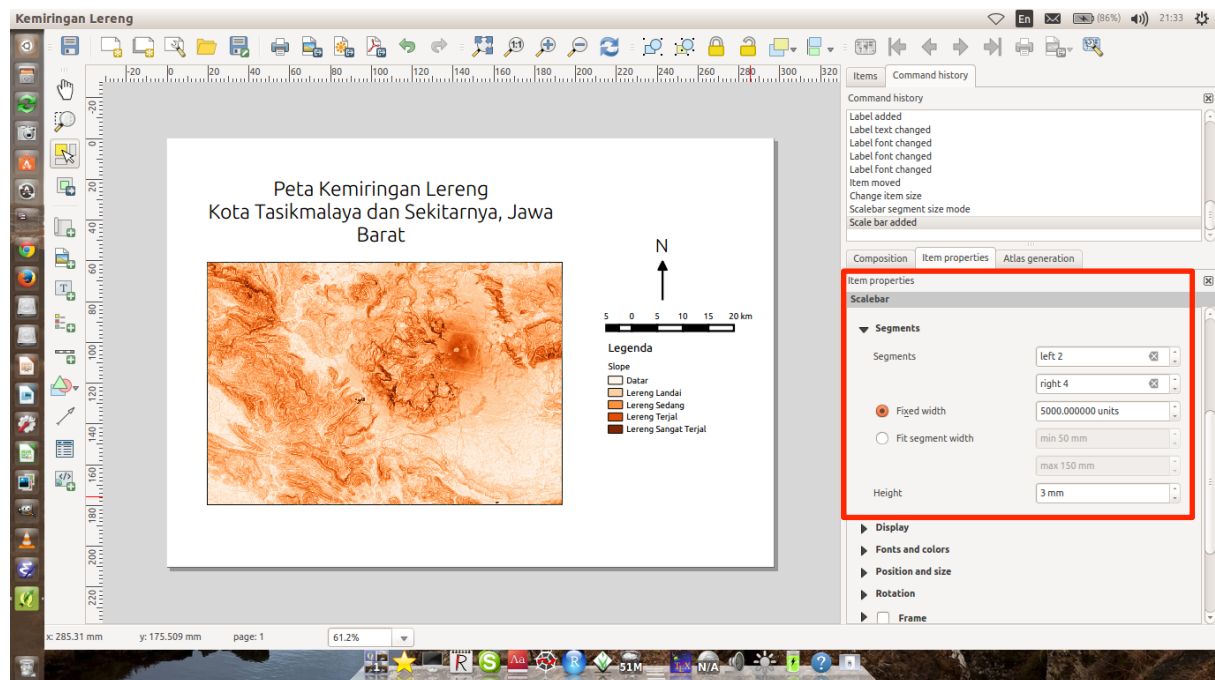
Gambar 5.22 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, dan legenda yang diperlukan. Lingkaran merah menunjukkan menu “Add arrow”



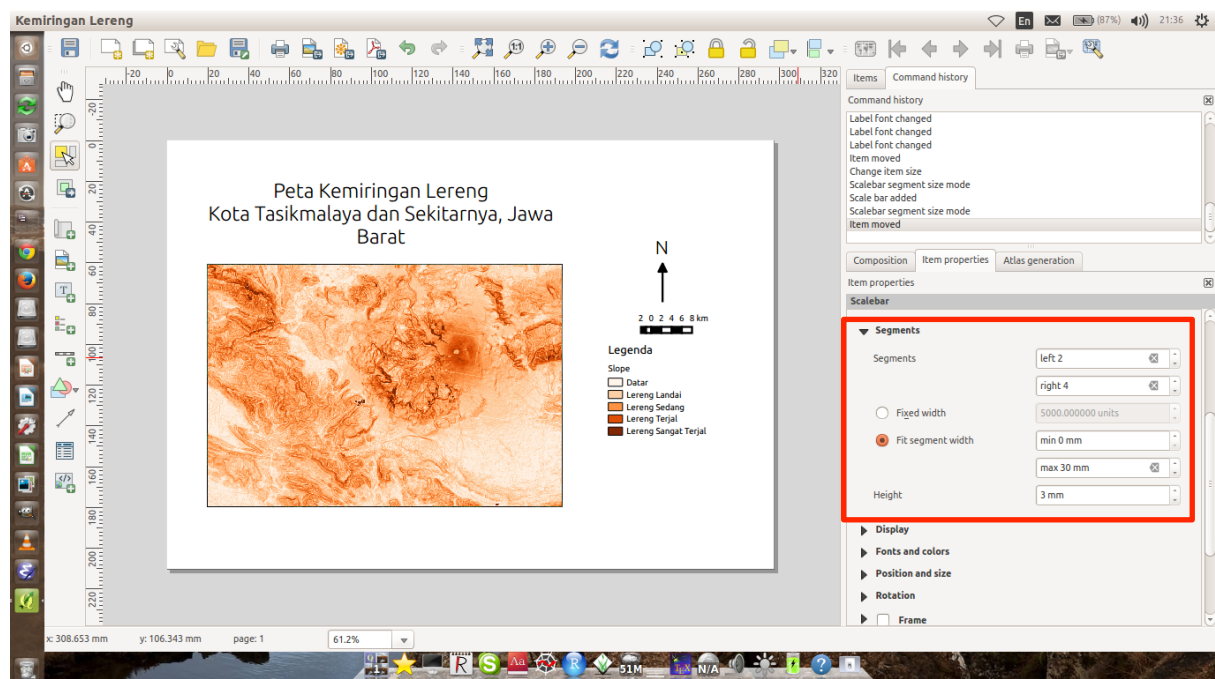
Gambar 5.23 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, legenda, dan arah mata angin



Gambar 5.24 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, legenda, dan arah mata angin. Lingkaran merah menunjukkan menu “Add new scalebar”

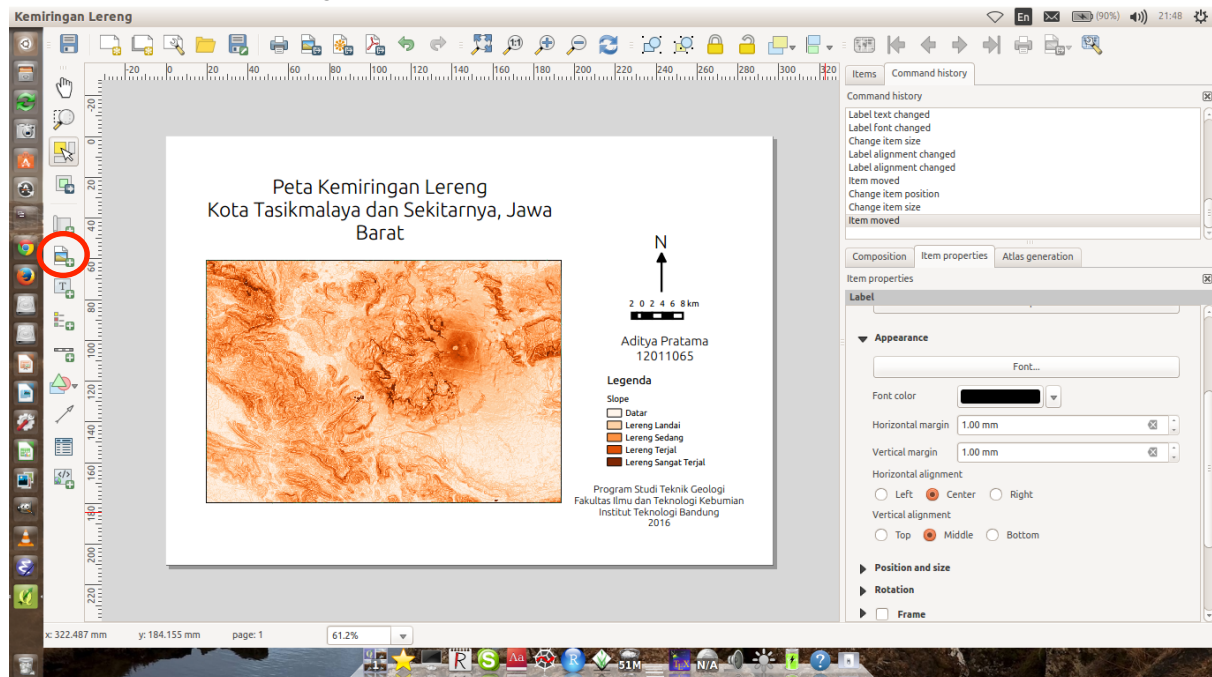


Gambar 5.25 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, legenda, dan arah mata angin, dan skala. Kotak merah menunjukkan menu “Item properties”



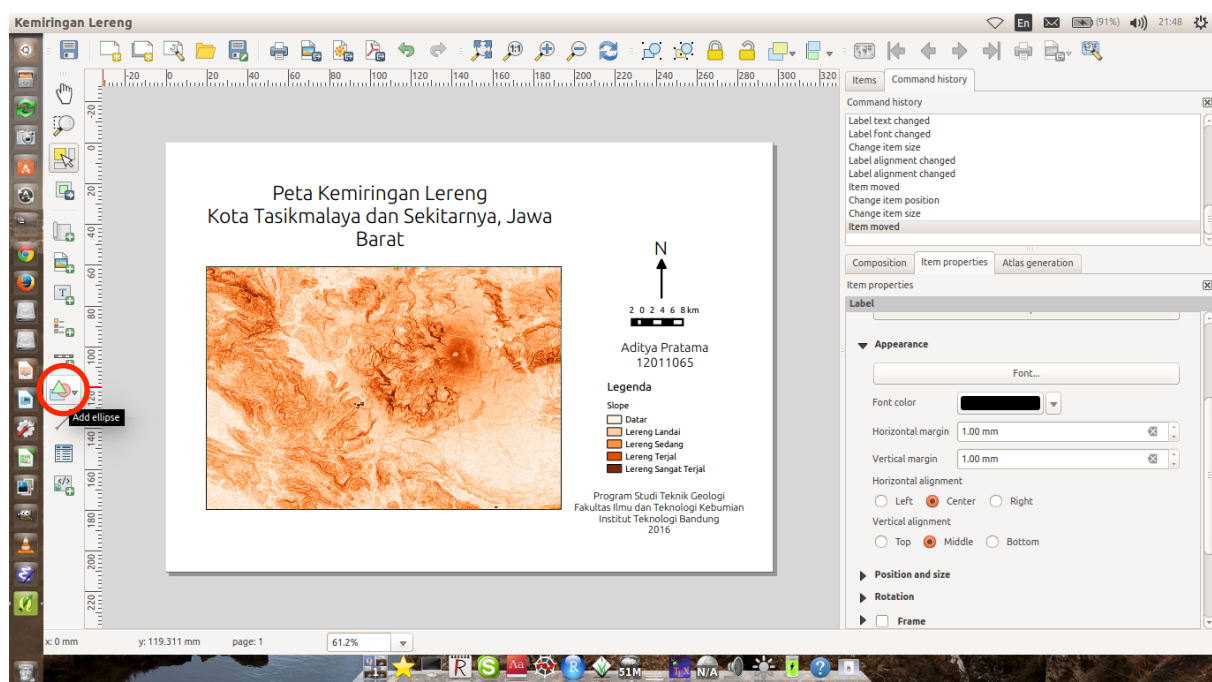
Gambar 5.26 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, legenda, arah mata angin, dan skala yang telah diatur besarnya. Kotak merah menunjukkan menu “Item properties” yang telah diatur sesuai keinginan

9. Lengkapi layout peta dengan keterangan lainnya, seperti nama dan instansi pembuat peta dengan menggunakan menu “*Add new label*” seperti pada tahap 6 (Gambar 5.27).
10. Apabila ingin menambahkan gambar, seperti peta indeks, dapat digunakan menu “*Add Image*” pada bagian kiri window (Gambar 5.27).

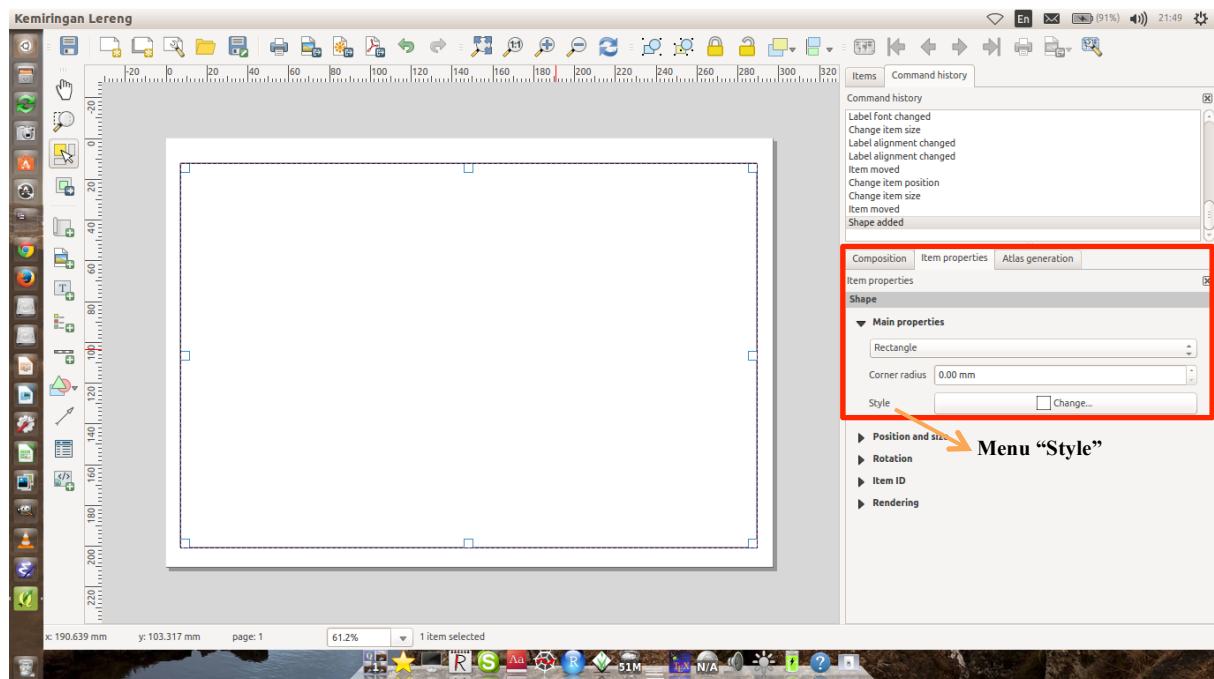


Gambar 5.27 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, legenda, arah mata angin, skala, dan keterangan instansi. Kotak merah menunjukkan menu “Add image”

11. Untuk menambahkan frame dapat menggunakan menu “*Add ellipse*” pada bagian kiri window (Gambar 5.28). Pilih “*Add Rectangular*”, lalu buat *frame* yang diinginkan. Pada awalnya tampilan akan seperti gambar 5.29 (peta dan keterangan tertutup oleh kotak yang dibuat). Oleh sebab itu, warna dari batas dan bagian dalam kotak harus diatur.

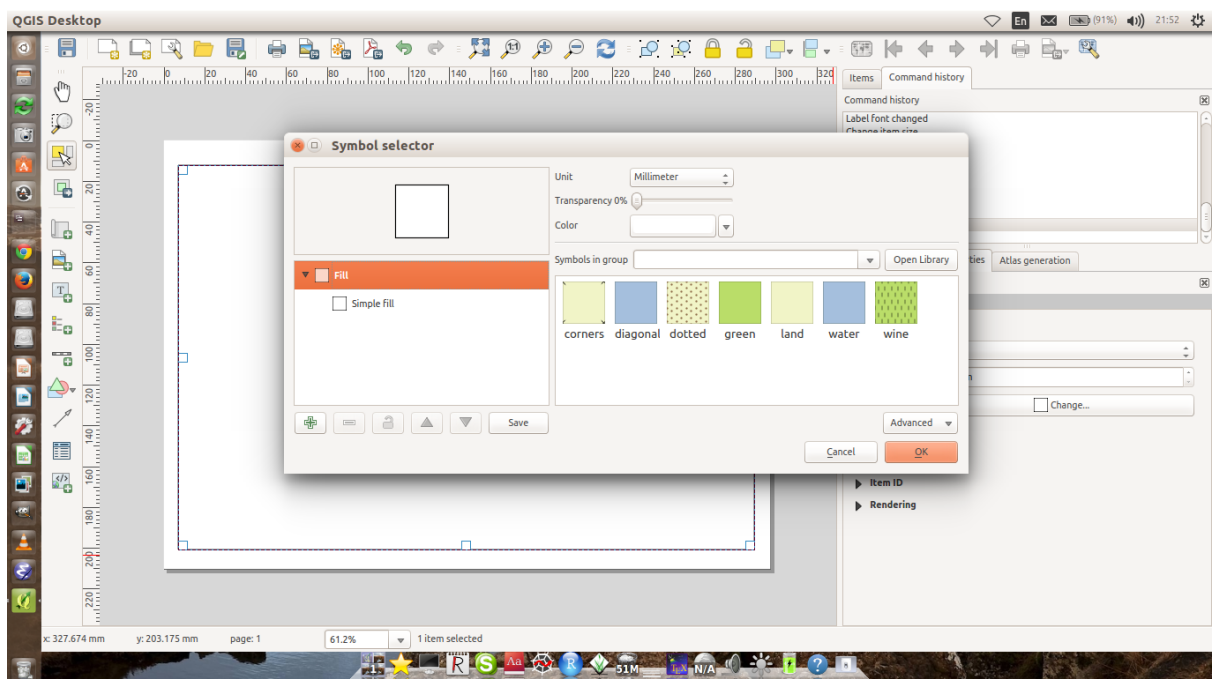


Gambar 5.28 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, legenda, arah mata angin, skala, dan keterangan instansi. Kotak merah menunjukkan menu “Add ellipse”



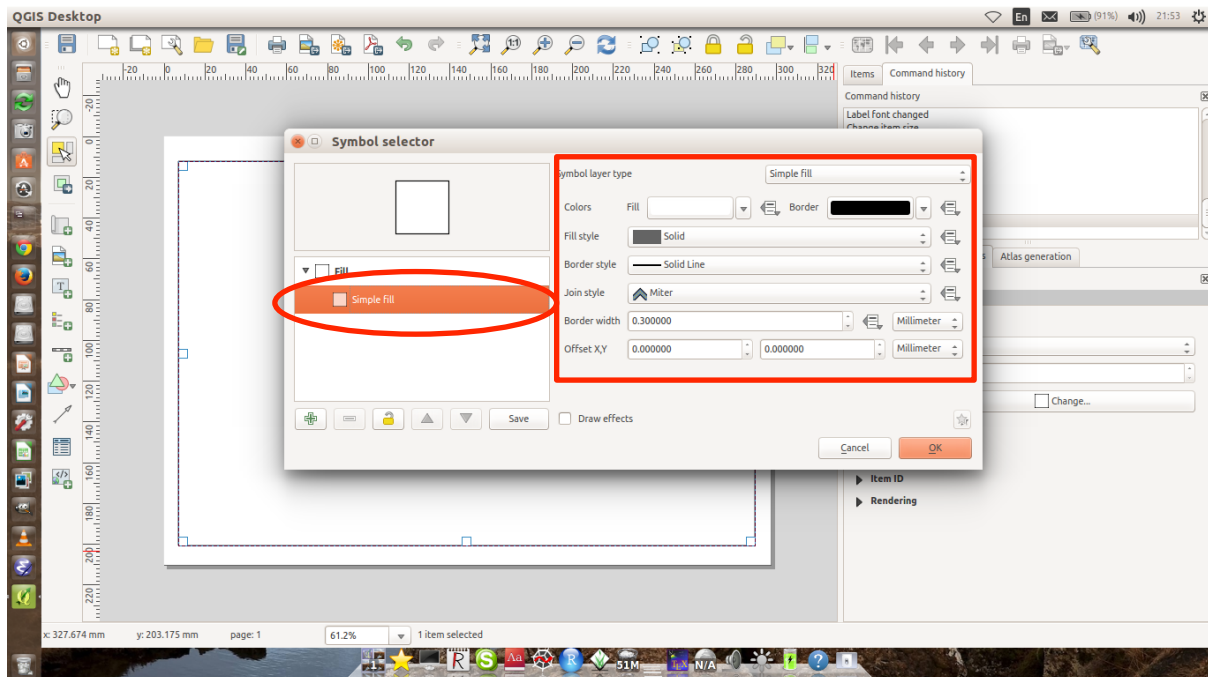
Gambar 5.29 Window komposer yang dilengkapi frame putih yang menutupi peta, judul, legenda, arah mata angin, skala, dan keterangan instansi. Kotak merah menunjukkan menu “Item properties”

12. Pilih menu “*Item properties*” pada bagian kanan window (Gambar 5.29), klik *style* (Gambar 5.29), sehingga muncul window baru seperti pada gambar 5.30, lalu *double* klik pada “*simple fill*” dalam window “*symbol selector*” (Gambar 5.31). Pilih “*transparant fill*” pada menu *color fill*, lalu atur tampilan *frame* pada menu-menu yang ada di bawahnya, sesuai dengan yang diinginkan, lalu klik OK (Gambar 5.31). Hasilnya dapat dilihat pada

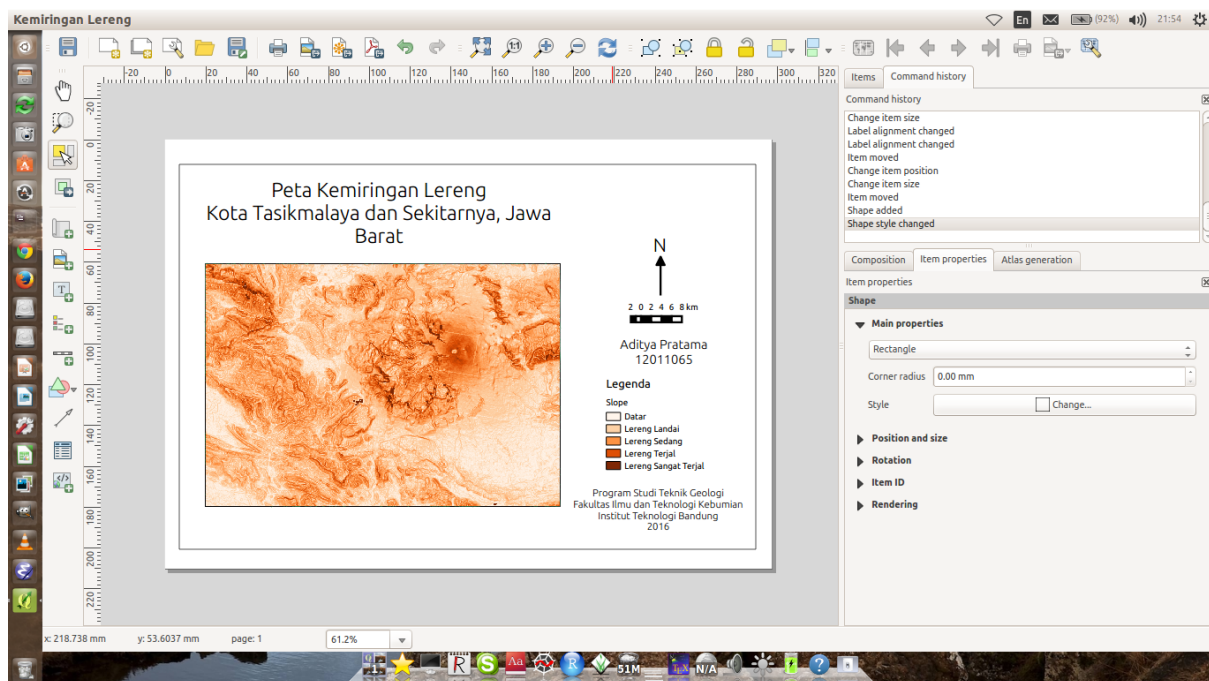


Gambar 5.30 Window “Symbol selector” untuk mengubah tampilan frame

gambar 5.32.



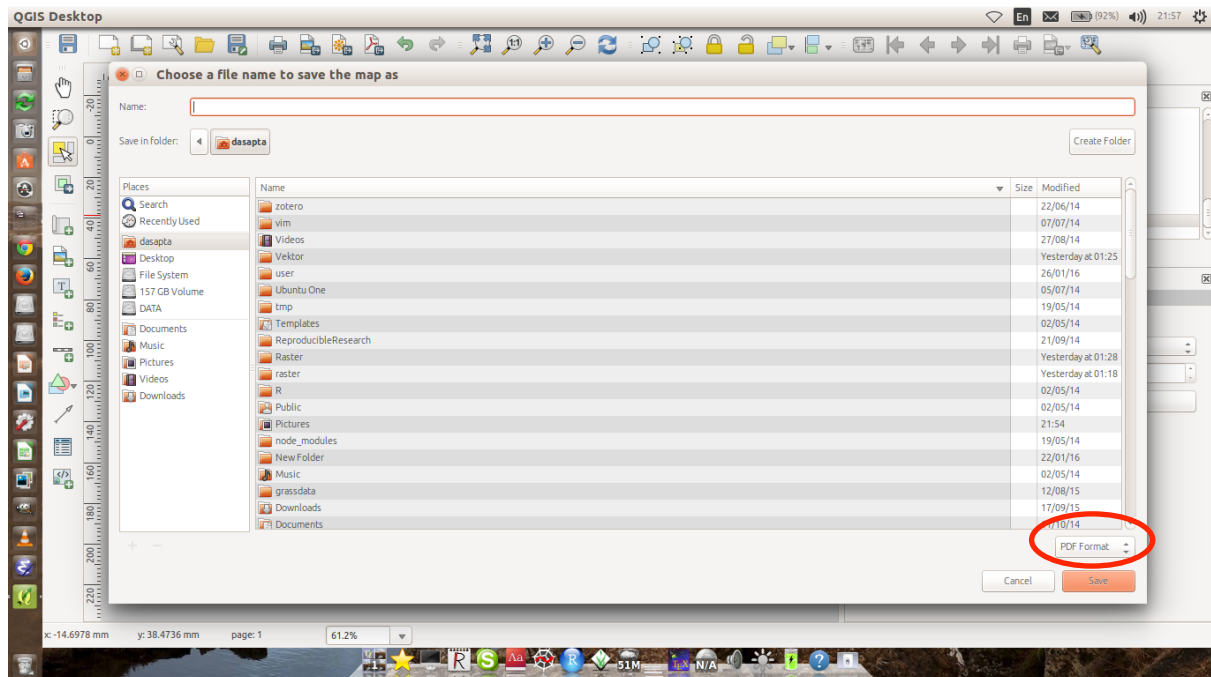
Gambar 5.30 Window “Symbol selector”. Lingkaran merah merupakan “Simple fill”. Kotak merah merupakan menu-menu untuk mengatur tampilan frame



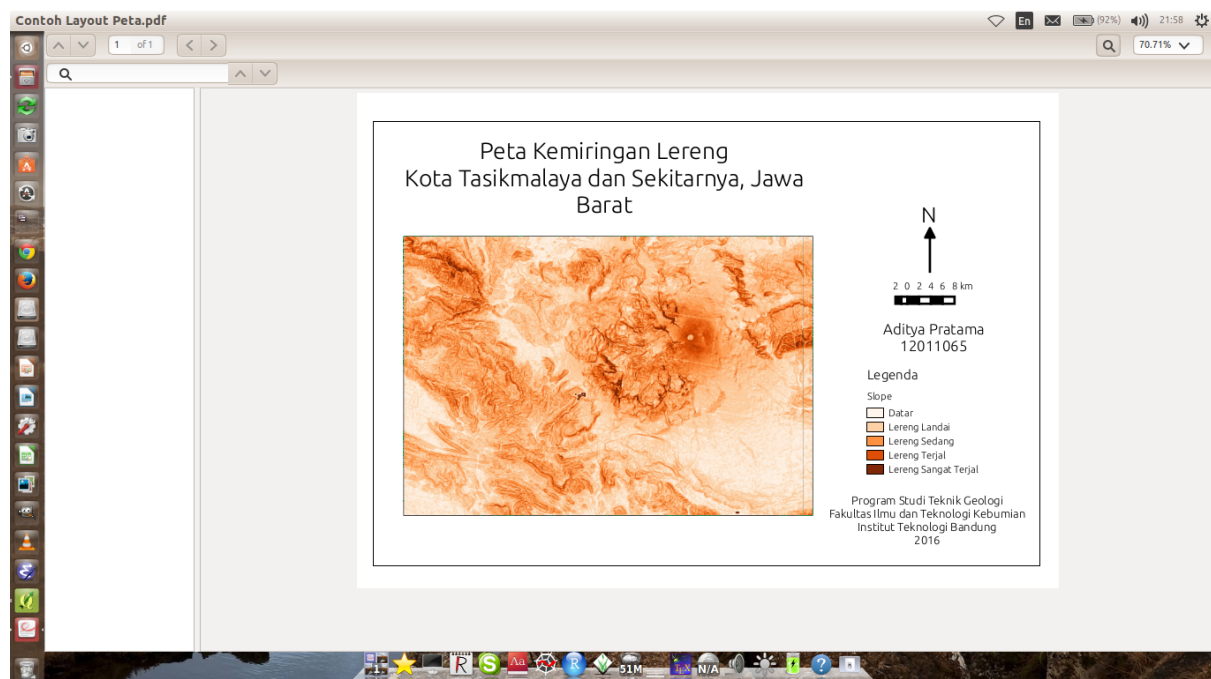
Gambar 5.31 Window komposer yang dilengkapi peta, judul, legenda, arah mata angin, skala, keterangan instansi, dan frame

- Langkah terakhir adalah mengeksport peta ke dalam format file yang diinginkan. Klik *composer* pada toolbar, lalu pilih *export as image/ export as pdf/ export as SVG*, pilih

folder tempat menyimpan file dan beri nama (Gambar 5.32), lalu klik save. Tampilan peta dalam format pdf dapat dilihat pada Gambar 5.33.



Gambar 5.32 Window yang memuat folder tempat menyimpan file. Lingkaran merah menunjukkan format file yang dipilih



Gambar 5.33 Tampilan peta dalam format pdf